

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL *MISSOURI*
MATHEMATICS PROJECT UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
(PTK pada siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 2 Colomadu)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S1
Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

YENI OKTAVIA
A410060137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tidak lepas dari keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pendidikan bertujuan menumbuhkembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran di dalam kelas akan berdampak pada kualitas output dari suatu sekolah. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sebenarnya tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, karena berhasil tidaknya tujuan yang harus dicapai dipengaruhi oleh efektif tidaknya proses belajar mengajar yang dialaminya.

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki semua manusia adalah membaca, menulis dan berhitung. Dalam hal ini pengetahuan dasar berhitung telah dikembangkan dalam dunia pendidikan yaitu melalui pembelajaran matematika. Banyak siswa yang mengira matematika adalah ilmu pengetahuan yang

kompleks dan sulit. Karakter terpenting matematika adalah penguasaan konsep, algoritma dan kemampuannya menyelesaikan masalah.

Johnson dan Myklebust (Mulyono, 2003: 252) mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting sebagai pengantar ilmu-ilmu pengetahuan yang lain dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Colomadu kelas VII adalah masih rendahnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan rendahnya antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika dan kurangnya perhatian siswa. Pada saat guru menjelaskan materi, banyak siswa yang berbicara dengan siswa lain. Di samping itu, apabila ditanya oleh guru, mereka lebih banyak diam. Siswa cenderung pasif dalam berpendapat, mengerjakan soal atau tugas dari guru. Siswa memilih diam, tidak berusaha untuk berpendapat dan mengerjakan soal atau tugas tersebut. Selain itu kemauan siswa untuk bertanya masih rendah. Rendahnya motivasi membuat hasil belajar siswa kurang maksimal. Kegiatan belajar yang kurang menarik menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru.

Pada umumnya, model pembelajaran yang dikembangkan guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah. Siswa hanya ditempatkan sebagai obyek,

sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa tersebut mengakibatkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal.

Hasil belajar matematika siswa dapat dilihat apabila tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa, dan sebaliknya apabila sebagian siswa tidak dapat mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran berarti hasil pembelajaran tidak tercapai. Pada dasarnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kemampuan siswa dan kualitas mengajar guru atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, permasalahan yang sering terjadi adalah tentang gaya mengajar guru. Para siswa umumnya belajar secara individual, kurang diberi keleluasaan untuk menalar logis

dan mengkomunikasikan gagasan-gagasannya. Jawaban suatu soal juga membatasi kreativitas para siswa karena kebenaran tersebut ditentukan oleh seorang guru.

Rendahnya belajar matematika tidak mutlak disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam matematika, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi seperti metode mengajar dan bagaimana aktivitas siswa tersebut dalam belajar. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Belajar matematika tidak hanya mendengarkan guru di depan kelas saja, tetapi memerlukan banyak latihan-latihan, berani mengemukakan ide dan berani bertanya, berani mengerjakan soal-soal di depan kelas. Model *Missouri Mathematics Project* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki banyak kelebihan, diantaranya banyak materi yang disampaikan kepada siswa dan siswa dapat terampil mengerjakan soal karena banyaknya latihan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui metode *Missouri Mathematics Project*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi.
3. Penggunaan model *Missouri Mathematics Project* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Hal-hal yang membatasi masalah ini adalah:

1. Model pembelajaran pada penelitian ini dibatasi pada model *Missouri Mathematics Project*.
2. Motivasi belajar matematika meliputi siswa yang antusias dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan soal atau tugas dari guru, memberikan pendapat dan bertanya.
3. Hasil belajar siswa dibatasi dengan nilai tes pokok bahasan segiempat.

D. Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, sehingga perumusan masalah dapat memberikan kemudahan dalam pemecahan masalah. Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran *Missouri Mathematics Project*?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah dilaksanakan pembelajaran *Missouri Mathematics Project*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang akan dikaji dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project*.
2. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa melalui model *Missouri Mathematics Project*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam bidang matematika.

- b. Bagi guru, model *Missouri Mathematics Project* dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan kreatif.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang tepat.
- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project*.